

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar digital menggunakan media *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Kota Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar digital menggunakan media *flipbook* dengan materi konflik dan integrasi memperoleh hasil validasi dari validator ahli media dengan persentase sebesar 90% dari dosen dan 97,5% dari guru, dengan kriteria sangat layak. Sementara hasil validasi materi bahan ajar *flipbook* yang memperoleh persentase sebesar 93% dari dosen dan 95% dari guru, dengan kriteria “sangat layak” untuk validasi materi. Maka bahan ajar *flipbook* sangat layak diterapkan untuk siswa dalalam penelitian.
2. Respon kemenarikan bahan ajar digital *flipbook* oleh siswa diperoleh hasil persentase sebesar 93,1% dengan kriteria “sangat menarik”. Maka bahan ajar digital *flipbook* ini layak untuk digunakan oleh siswa dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar digital *flipbook* mendapat rata-rata nilai sebesar 44.64, setelah dilakukan penerapan bahan ajar digital *flipbook* mendapat rata-rata nilai 79.89, dengan hasil *N-Gain* sebesar 0,63 dengan kategori “sedang”. Maka dapat disimpulkan pengembangan bahan ajar digital menggunakan media *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Cirebon efektif ada peningkatan berupa meningkatnya hasil belajar pada siswa kelas VIII D.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait pengembangan bahan ajar digital menggunakan media *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Cirebon, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Guru, sebaiknya dapat mengembangkan bahan ajar dan mengeksplor teknologi digital agar siswa bisa belajar dengan lebih variatif.
2. Siswa, diharapkan lebih rajin membaca materi dengan media pembelajaran apapun agar bisa memperoleh pengetahuan pembelajaran yang optimal.
3. Bagi sekolah, sebaiknya setiap mata pelajaran di sekolah diwajibkan ada pertemuan menggunakan teknologi digital dan fasilitas teknologi digital penunjang pembelajaran ditingkatkan lagi agar setiap kelas bisa menggunakan media pembelajaran digital sebagai variasi dalam belajar.
4. Bagi perguruan tinggi, dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dalam penelitian mahasiswa.

